

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian juga merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat menentukan metode yang tepat untuk mencapai tujuannya. Metode digunakan dalam penelitian untuk mendapat data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kualifikasi lainnya.<sup>2</sup> Melalui pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Juz ‘Amma Kelas IV MI Ma’arif Ampih Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2021/2022”.

Peneliti berusaha mencari informasi sesuai dengan kenyataan yang ada di MI Ma’arif Ampih, Buluspesantren, Kebunen. Penelitian kualitatif mempunyai ruang lingkup relatif luas, objek atau subjek yang bervariasi dari masalah yang sederhana sampai masalah yang rumit. Selain itu pendekatan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet 25, hal. 3.

<sup>2</sup> Hariawan, *Metodologi dan Penulisan Skripsi Tesis dan Disertai Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*, (Bantul Yogyakarta: Parama Ilmu, 2007), hal. 95.

kualitatif tidak terkait dengan rumusan-rumusan seperti pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif ini menggunakan metode deskripsi yang digunakan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi hafalan Juz ‘Amma anak di MI Ma’arif Ampih, Buluspesantren, Kebumen.

## **B. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu peristiwa, tujuan, aktivitas, proses dan manusia sebagaimana adanya pada masa sekarang atau periode waktu yang masih memungkinkan dalam merespon ingatan.<sup>3</sup> Data yang dikumpulkan bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian. Hal ini disebabkan penerapan metode kualitatif. Selain itu, segala sesuatu yang dikumpulkan cenderung menjadi kunci dari apa yang sedang diteliti.

Berdasarkan desain penelitian diatas, peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara keseluruhan dengan melihat peristiwa, pemikiran dari orang-orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data wawancara, catatan laporan, foto, video atau dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.

## **C. Subjek Penelitian**

---

<sup>3</sup>) B. Sandjaja, Albetus Heriyanto, *Panduan Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2006), cet 2, hal. 105.

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu mereka yang memiliki data tentang variabel yang cermat.<sup>4</sup> Untuk dapat memahami peran orang tua terhadap motivasi hafalan anak dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan langsung peneliti terhadap subjek di lapangan.

1. Kepala Madrasah, Umi Kulsum, S.Pd.I,
2. Orang Tua Kelas IV MI Ma'arif Ampih,
3. Guru Kelas IV, Umi Uswatun Hasanah, S.Pd.I,
4. Peserta didik Kelas IV MI Ma'arif Ampih.

Subjek tersebut merupakan sumber utama bagi peneliti untuk mengumpulkan data, yang dibutuhkan dalam penelitian, cara pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Akan tetapi setelah memasuki lapangan atau konteks sosial untuk mencari informasi bisa saja berkembang sesuai yang dibutuhkan peneliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ialah memperoleh data.<sup>5</sup> Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengumpulan data, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dari penelitian ini, maka pada penelitian ini ada beberapa metode yang akan digunakan, yaitu :

1. Metode Observasi

---

<sup>4</sup> Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), cet. 2, hal. 23-24.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 308.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, disertai dengan catatan tentang keadaan atau tingkah laku objek sasaran.<sup>6</sup> Dengan demikian observasi merupakan suatu aktivitas penelitian dengan melalui proses pengamatan secara langsung dan sistematis sehingga semua kegiatan yang terjadi di lapangan dapat dilihat dan diperhatikan secara langsung. Metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi hafalan Juz ‘Amma kelas IV MI Ma’arif Ampih, Buluspesantren tahun ajaran 2021/2022.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara adalah pengumpulan data berupa mengajukan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara telah dipersiapkan secara matang, serta dilengkapi dengan instrumen.<sup>7</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, dan hal ini dilakukan dengan bertatap muka secara langsung antara peneliti dengan narasumber.

## 3. Metode Dokumentasi

---

<sup>6)</sup> B. Sandjaja, Albertus Heryanto, Op.Cit., hal. 143.

<sup>7)</sup> Ibid, hal. 147.

Teknik pengumpulan data tidak langsung ditunjukkan kepada subjek tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.<sup>8</sup>

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yaitu memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto dan data-data yang relevan yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, terstruktur, teratur dan bermakna.<sup>9</sup> Teknik analisis data ini bertujuan agar peneliti mendapatkan makna hubungan antar variabel sehingga masalah dalam penelitian ditemukan.<sup>10</sup> Analisis data pada penelitian kualitatif diawali dengan mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan kode tersebut agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi hasil wawancara, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Dari hasil

---

<sup>8)</sup> Ibid, hal. 146.

<sup>9)</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan I, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hal. 92.

<sup>10)</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 239.

analisis data kemudian dapat ditarik kesimpulan, berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan peneliti :

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, untuk itu perlu dicatat secara cermat dan detail. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Catatan lapangan merupakan suatu bentuk yang kompleks dan rumit, biasanya berupa huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol yang masih berantakan dan sulit dipahami.<sup>11</sup>

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan dan keeluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.<sup>12</sup>

### 2. Penyajian Data

Setelah reduksi data langkah yang kedua yaitu penyajian data. penyajian data merupakan serangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dibuat. Miles dan Huberman

---

<sup>11)</sup> Nurcahyani Putri Abdul Latif, *Objektivitas dan Subjektivitas dalam Mendeskripsikan Nilai Budaya Islam di SD N I Ayamalas*, (Kebumen: IAINU Kebumen, 2019), hal. 36.

<sup>12)</sup> Ibid, hal. 36.

mendefinisikan penyajian sebagai kumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.<sup>13</sup>

Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi grafik, matriks dan bagan. Dalam hal ini peneliti menggabungkan semua informasi yang diperoleh untuk menentukan kesimpulan yang benar atau terus melakukan analisis yang mungkin berguna.<sup>14</sup>

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang peneliti gunakan untuk menarik kesimpulan dari reduksi data maupun penyajian data yang telah dilakukan peneliti dengan langkah-langkah seperti yang sudah peneliti sajikan, kemudian ditarik kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian yang diharapkan adalah temuan yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Penyajian temuan tersebut berupa, deskripsi suatu objek yang ditemukan namun sebelumnya tidak ada temuan, interaksi dan teori. Tampilan data yang disajikan bila sinkron dengan data yang terkumpul akan menjadi kesimpulan yang sempurna.<sup>15</sup> Jika ada bukti-bukti kuat saat penelitian, maka kesimpulan tersebut ialah kesimpulan yang dapat digunakan untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>13)</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 248.

<sup>14)</sup> Ibid, hal. 249.

<sup>15)</sup> Ibid, hal. 85.